

PERAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN UMKM

Shandra Ekaputri

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
shandraekaputri@yahoo.com

Dr. Tri Sudarwanto, S.Pd., M.SM

Dosen Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
trisudarwanto@unesa.ac.id

Abstrak

Meneliti tentang perilaku kewirausahaan maka akan mempelajari tentang sikap, perilaku, tingkah laku, karakteristik seorang wirausahawan dalam hal ini pemilik atau pengelola usaha dalam mengelola usahanya. Perilaku dari seorang wirausahawan tentu tidak dapat dianggap remeh dan dianggap sebelah mata karena dari perilaku kewirausahaan tersebutlah kinerja dari suatu usaha akan terbentuk. Cerminan seorang yang memiliki perilaku kewirausahaan dalam hal ini yang digunakan untuk mengelola usaha dengan skala UMKM harus memiliki sikap proaktif, berorientasi pada prestasi, dan komitmen pada pihak lain agar usaha mampu bersaing dengan kompetitor sejenisnya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian telaah pustaka atau *literature review* yang berisikan penelitian terdahulu terkait dengan peran perilaku kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Perilaku Kewirausahaan, Kinerja Perusahaan.

Abstract

Research about entrepreneurial behavior will then learn about attitudes, behaviors, characteristics of an entrepreneur in managing his business. Behavior of an entrepreneur certainly can not be underestimated and considered one eye because of entrepreneurial behavior is the performance of a business will be formed. A person who has entrepreneurial behavior to manage a business with a SMEs scale should have a proactive, achievement-oriented, and committed attitude to others in order to compete with its competitors. This type of research is a study of literature review or literature review which contains previous research related to the role of entrepreneurial behavior on company performance.

Keywords: *Entrepreneurial Behavior, Company Performance.*

PENDAHULUAN

Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah mulai banyak diperbincangkan, diamati, dan diteliti pada negara maju maupun negara berkembang karena manfaatnya dapat memberikan peranan yang cukup besar bagi keberhasilan ekonomi suatu bangsa. Menurut Shafinaz *et al.* (2014) bahwa perusahaan kecil dan menengah sebagai “inti ekonomi” merupakan suatu alternatif pilihan populer bagi pengusaha karena pada bisnis ini memerlukan lebih sedikit kekayaan, investasi keuangan yang minimal, dan sedikit karyawan. Fakta tersebut membuat banyak perintis – perintis pemula yang mengembangkan keahlian mereka dan melihat peluang yang ada untuk membuka usaha kecil sebagai penghasilan mereka.

Irawan dan Bayu (2007: 14-15) mengatakan bahwa usaha kecil dalam skala UMKM mempunyai peranan penting bagi perkembangan perekonomian disuatu negara. Kristanto (2009: 37) Seharusnya UKM menjadi salah satu prioritas pembangunan bukan hanya dijadikan suatu obyek

manuver politik, karena UKM dapat berpotensi menjadi aktor penggerak sektor ekonomi riil dan mengurangi pengangguran. Maka tidaklah berlebihan jika ada yang menyatakan bahwa salah satu kunci keberhasilan untuk membereskan perekonomian disuatu negara adalah dengan menyelesaikan problem dan persoalan yang membelit didalam dunia UMKM.

Ketua Dewan Pertimbangan Kadin DKI, Bapak Dhaniswara K Harjono mengungkapkan Indonesia merupakan negara yang banyak memiliki pelaku industri UMKM, (www.merdeka.com: 2016). Dari banyaknya pelaku industri UMKM yang ada di Indonesia tentulah tidak terlepas dari adanya tanggung jawab dan kegigihan pemilik atau wirausahawan dalam mengelola usahanya. Menjadi suatu pembisnis handal tentulah tidak sembarangan, oleh karena itu butuh adanya sikap atau perilaku wirausahawan yang harus lahir dalam diri mereka. Sani *et al.* (2015) Wirausahawan sebagai pemegang kendali dalam suatu

Peran Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Perusahaan UMKM

perkembangan industri UMKM tidaklah bisa dianggap sebelah mata, karena dengan adanya karakter, sikap, dan perilaku yang melekat pada diri pemilik atau pengelola usaha tersebut akan mampu diukur perkembangan usaha yang dijalankannya. Karena UMKM merupakan skala usaha yang rentan akan adanya gejolak yang mampu membuat usaha tersebut gulung tikar maka pentingnya sikap dari perilaku kewirausahaan ini tumbuh dan menjadi dasar seorang wirausahawan UMKM dalam menjalankan usahanya.

Puji (2009) menjelaskan orientasi kewirausahaan adalah perilaku wirausahawan dalam mengelola usahanya. Mc. Clelland (2000) dalam Suryana (2013:52) perilaku kewirausahaan merupakan konsep tingkah laku wirausahawan sebagai pengambil resiko yang moderat. Kemudian pendapat lain menurut ahli tentang definisi perilaku kewirausahaan, Hamdani, M (2010:43) perilaku kewirausahaan merupakan karakter seorang wirausaha dalam menjalankan roda bisnisnya. Maka disimpulkan bahwa berbicara tentang perilaku kewirausahaan berarti kita akan berbicara tentang sikap, tingkah laku wirausahawan dalam mengelola usahanya. Sikap dan tingkah laku tersebut nantinya diharapkan mampu memberikan pertumbuhan dan perkembangan bagi usaha yang sedang dikelolanya.

Irawan dan Bayu (2007:54) Wirausahawan yang unggul mampu menciptakan kreativitas dan inovasi sebagai dasar untuk hidup, tumbuh, dan berkembang umumnya memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang merupakan proses jangka panjang berdasarkan pada pengalaman dan pendidikan yang pernah didapat. Beberapa karakteristik yang harusnya melekat pada diri wirausahawan menurut Zimmerer, dan Scarborough (1998); Kuratko dan Hoodgets (2007) dalam Kristanto (2009: 7-11) antara lain *Desire for responsibility, Tolerance for ambiguity, Vision, Tolerance for failurer, Internal locus of control, Continuous improvement, Preference for moderate risk, Desire for immediate feedback, Future orientation, Skill at organizing, dan High commitment.*

Avianti (2015: 55) pentingnya perilaku kewirausahaan yang harus dimiliki oleh setiap pemilik atau pengelola usaha adalah untuk perkembangan dan pertumbuhan dari usaha yang dijalankannya tersebut. Abd, Norzalita dan Norjaya (2010) Jika wirausahawan tersebut memiliki bekal perilaku kewirausahaan yang positif maka mudah untuk usahanya terus berkembang dari waktu ke waktu. Peran dari dilakukannya perilaku kewirausahaan oleh setiap wirausahawan akan berdampak pada kinerja perusahaan yang dijalankannya, semakin wirausahawan memiliki bekal jiwa perilaku kewirausahaan yang baik maka kinerja dari usaha tersebut akan semakin berkembang dari tahun ketahun.

P, Stephen dan Coulter (2010: 219), manajemen kinerja perusahaan merupakan hasil dari sebuah aktivitas kerja dalam perusahaan, dimana untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai tujuan perusahaan maka manajer perusahaan perlu memahami dan mengelola kinerja sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Rahayu (2013: 65-66) menjelaskan indikator yang digunakan sebagai pengukuran dari kinerja perusahaan dapat dilihat dari adanya peningkatan penjualan, peningkatan profit, peningkatan asset dan pertumbuhan memuaskan dalam suatu usaha. Dijelaskan diatas mengenai kinerja perusahaan maka kaitan dari perilaku kewirausahaan dengan kinerja perusahaan pada UMKM adalah wirausahawan harus mampu dengan baik memahami dan mengelola suatu usaha yang dijalankannya terkait dengan sikap, tingkahlaku, perilaku sebagai pengambilan resiko yang moderat dalam menjalankan usaha, sehingga ketakutan akan bangkrutnya suatu usaha skala UMKM mampu diminimalisir.

METODE PENELITIAN

Artikel berikut merupakan artikel yang berisikan penelitian tentang telaah pustaka atau *literature review* yang berisikan tentang telaah penelitian terdahulu mengenai peran perilaku kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan UMKM serta membahas mengenai dampak dilakukannya perilaku kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wirausahawan yang memiliki dan menerapkan jiwa perilaku kewirausahaan akan memberikan peranan pada kinerja perusahaan UMKM yang dijalannya. Puji (2009) Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Industri Bordir di Jawa Timur. Kemudian penelitian lain menurut Abd, Norzalita dan Norjaya (2010) orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM Agro-Food di Malaysia. Dan Nur, Adhitya Muhlisin (2014) menyimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pengrajin Rajut Binong Jati Bandung. Tidak berhenti disitu, bahwa peran dari perilaku kewirausahaan dinilai mampu membangkitkan perekonomian disuatu bangsa. Berikut pendelitan dari Kraus (2012) tentang manfaat menerapkan perilaku kewirausahaan bahwa orientasi kewirausahaan proaktif positif mempengaruhi kontribusi terhadap kinerja UKM selama krisis ekonomi yang berlangsung di Belanda.

Glencey *et al.* (2008) motivasi seseorang dalam menjalankan wirausaha tergantung akan sikap *pull* dan *push*. Faktorisasi dari *pull* berupa kemungkinan memperoleh keuntungan (finansial) yang lebih tinggi dan faktorisasi dari *push* lebih

menekankan dari motivasi pegawai untuk meninggalkan tempat kerjanya dan memulai usaha baru. Dengan demikian keberhasilan dari usaha sangatlah bergantung dari tingkat motivasi pengusahanya. Dengan kata lain orientasi atau perilaku kewirausahaan menentukan kinerja dari setiap perusahaan. Dirlanudin (2010) menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh langsung dan bernilai positif terhadap keberhasilan usaha, yaitu peningkatan jumlah pelanggan, kecenderungan loyalitas, perluasan pasar, kemampuan untuk bersaing, dan peningkatan pendapatan pada usaha.

Penelitian oleh Zainura dkk (2016) juga menunjukkan bahwa usaha tani akan meningkat sejalan dengan bertambahnya ketekunan, kemandirian, ketanggapan dalam melihat peluang dan ancaman, berani mengambil resiko, dan yang paling utama adalah menumbuhkan sikap inovatif. Taylor (2013) orientasi kewirausahaan yang tinggi juga diperlukan untuk meningkatkan kinerja industri kecil, oleh karena itu setiap wirausahawan perlu memiliki keyakinan bahwa keberhasilan ini karena usaha diri sendiri, rasa percaya diri yang tinggi, dan keterbukaan dalam melihat peluang dan ancaman yang ada sehingga mampu meningkatkan penjualan ataupun asset, dan peningkatan pertumbuhan keuntungan. Menurut Glancey dalam Sony (2009: 73) wirausaha yang memiliki kemampuan untuk mengambil suatu keputusan yang superior akan dapat meningkatkan performansi usahanya, seperti peningkatan profit dan pertumbuhan usaha.

Keputusan superior yang dimaksudkan adalah keputusan yang berkaitan tentang pertumbuhan usaha yang dijalankannya. Setiap pemilik atau pengelola usaha pasti menginginkan adanya pertumbuhan dan perkembangan usaha yang selalu meningkat dari tahun-ketahun. Oleh karena itu pembenahan dari dalam diri internal perusahaan khususnya cara pandang pemilik ataupun pengelola usaha haruslah dibenarkan terlebih dahulu. Maka pentingnya dari perilaku kewirausahaan akan terlihat lebih mendalam yang akan berperan terhadap kinerja dari usaha yang dikelolanya tersebut.

Penelitian yang telah dijabarkan diatas sejalan dengan pendapat dari Kristanto (2009: 76) bahwa seseorang penguasa dalam hal ini pemilik ataupun pemegang kendali dalam suatu usaha haruslah memiliki sikap-sikap ataupun perilaku-perilaku yang khusus agar mereka mampu memberikan sumbangsih yang positif pada usaha yang dikelolanya. Secara singkat perilaku-perilaku yang harusnya dimiliki oleh seorang wirausahawan skala UMKM adalah dengan melihat seperti yang dijelaskan oleh Scarborough (1993) dalam Zakiyudin (2013: 30) menjabarkan tiga sikap dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan antara lain harus bersikap proaktif (sikap seseorang

yang mampu mengenali kesempatan dan memanfaatkannya sehingga menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik), berorientasi pada prestasi (pengusaha yang baik selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari pada prestasi sebelumnya), dan menjalankan komitmen atau janji yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu usaha.

Dari penjabaran penelitian diatas dapatlah diketahui bahwa sebenarnya ilmu untuk memperbaiki cara pandang dan cara tingkah laku seorang pemilik ataupun pengelola usaha begitu penting untuk disadarkan dan diterapkan karena akan berperan pada keberlangsungan dari setiap usaha. Dengan dilakukannya sikap-sikap ataupun pemupukan perilaku yang mencerminkan seorang wirausahawan handal dengan menerapkan perilaku kewirausahaan diharapkan kinerja perusahaan pada usaha skala UMKM akan selalu berkembang dan tidak kalah bersaing dengan usaha-usaha yang lebih besar dari mereka. Oleh karenanya penumbuhan dari pembenaran sikap perilaku dalam menjalankan suatu usaha haruslah menjadi poin utama dalam seseorang yang akan mendirikan usaha bahkan untuk seseorang yang sedang menjalankan suatu usaha.

SIMPULAN

Wirausahawan yang unggul adalah mereka yang mampu untuk mengasah kreativitas dan melihat peluang-ancaman yang ada sebagai dasar untuk hidup, tumbuh, dan berkembang. Kepribadian tersebut umumnya memiliki karakteristik yang merupakan proses jangka panjang yang berdasarkan pada pengalaman dan ilmu yang pernah didapatkannya. Berbicara tentang perilaku kewirausahaan maka akan berkaitan tentang sikap, perilaku, tingkah laku, karakteristik seorang wirausahawan dalam mengelola usahanya. Perilaku dari seorang wirausahawan tentu tidak dapat dianggap remeh dan dianggap sebelah mata karena dari perilaku kewirausahaan tersebutlah kinerja dari suatu usaha akan terbentuk. Cerminan seorang memiliki sikap perilaku kewirausahaan yang baik adalah apabila mereka mampu untuk bersikap proaktif yang dicirikan dengan sikap seseorang wirausahawan untuk mampu mengenali kesempatan dan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik bagi usahanya, kemudian sikap kedua adalah memiliki jiwa untuk berorientasi pada prestasi dengan dicirikan bahwa wirausahawan yang baik adalah mereka yang selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari pada sebelumnya, dan sikap perilaku kewirausahaan yang terkahir adalah mampu untuk berkomitmen dengan baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada usahanya tersebut. Dengan dilakukannya sikap-sikap ataupun pemupukan perilaku yang mencerminkan seorang wirausahawan handal dengan menerapkan perilaku

Peran Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Perusahaan UMKM

kewirausahaan diharapkan kinerja perusahaan pada usaha skala UMKM akan selalu berkembang dan tidak kalah bersaing dengan usaha-usaha yang lebih besar dari mereka.

SARAN

Secara keseluruhan banyak dari masyarakat Indonesia yang membuka atau membuat suatu usaha didasarkan pada proses coba-coba. Hal tersebut tidaklah benar dan baik dilakukan karena akan menyia-nyai modal yang ada. Pembentukan dari sebuah usaha tidaklah menjadi hal yang mudah, banyak sekali pertimbangan-pertimbangan yang harus diperhatikan agar usaha yang didirikan mampu berkembang yang salah satunya adalah dengan memperhatikan perilaku kewirausahaan atau sikap dan tingkah laku pemilik ataupun pengelola usaha dalam menjalankan usahanya. Pada usaha skala UMKM yang gulung tikar banyak disinyalir salah satunya adalah sikap pemilik atau pengelola usaha yang tidak memiliki jiwa perilaku kewirausahaan yang baik. Agar usaha mampu tumbuh dan berkembang alangkah baiknya jika pemilik atau pengelola usaha tersebut memahami dan menerapkan sikap-sikap yang harus dimiliki dalam menjalankan suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Norzalita Aziz dan Norjaya Mohd Yassin. 2010. "How Will Market Orientation and External Environment Influence the Performance among SMEs in the Agro-Food Sector in Malaysia?". *International Business Research*. Vol. 3 (3): pp 154-164.
- Aviati, Yuniar. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan; Teori, Pengukuran dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dirlanudin. 2010. "Perilaku Wirausaha dan Kebudayaan Pengusaha Kecil Industri Agro: Kasus di Kabupaten Serang Provinsi Banten". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 7 (2):hal. 335-344.
- Glancey *et al.* 2008. "entrepreneurial Dynamics in Small Business Service Firms". *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*. Vol. 4 (3):hal. 37-48.
- Hamdani, M. 2010. *Entrepreneurship: Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis*. Yogyakarta: Starbooks.
- Irawan dan Bayu. 2007. *Kewirausahaan UMKM: Pemikiran dan Pengalaman/FE Ubaya dan Forda UMKM Jawa Timur*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kraus, Sascha *et al.* 2012. "Entrepreneurial Orientation and The Business Performance of SMEs: a Quantitative Study From The Netherlands". *International Journal of Business and Management*. Vol. 6 (1): pp 161-182.
- Kristanto, Heru. 2009. *Kewirausahaan: Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Merdeka.com. 2016. *Jumlah UMKM Indonesia 57,9 Terbanyak Dibanding Negara Lain*, (Online), (<http://https://www.merdeka.com/uang/jumlah-UMKM-indonesia-579-juta-terbanyak-dibanding-negara-lain.html>), diakses 20 Januari 2017).
- Nur, Nofal. 2014. "Entrepreneurship Orientation, Market Orientation, Business Strategy, Management Capability on Business Performance: Study at Small and Medium Enterprise Printing in Kendari". *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 3 (12): pp 08-17.
- P, Stephen Robbins dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen Edisi Kespuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Puji, Rahayu Suci. 2009. "Orientasi Kewirausahaan, Dinamika Lingkungan, dan Kemampuan Manajemen serta Dampaknya Terhadap Kinerja (Studi pada Industri kecil Menengah Bordir di Jawa Timur)". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 7 (2): hal. 335-344.
- Rahayu, Mintarti. 2013. *Manajemen Strategik Kewirausahaan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sani, Bello Sambo *et al.* 2015. "Effect of Entrepreneurial Skills Management and Funding on Small and Medium Enterprises' Performances at The Local Government Level in Northern Nigeria". *International Journal of Academic Research in Business and Social Science*. Vol. 5 (6): pp 338-348.
- Shafinaz, Azlin Arshad *et al.* 2014. "The Impact of Entrepreneurial Orientation on Business Performance: A Study of Technology-based SMEs in Malaysia". *Social and Behavioral Sciences*. Vol. 130: pp 46-53.
- Sony. 2009. *Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Taylor, Paul. 2013. "The Effect of Entrepreneurial Orientation on The Internationalization of SMEs in Developing Countries". *African Journal of Business Management*. Vol. 7 (19):hal. 1927-1937.
- Zainura dkk. 2016. "Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh". *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 12 (2):hal. 126-143.
- Zakiyudin, Ais. 2013. *Teori dan Praktik Manajemen Sebuah Konsep yang Aplikatif*

Disertai Profil Kewirausahaan Sukses.
Jakarta: Mitra Wacana Media.

